

Analisis Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Kopi Kenanga terhadap UMKM di Desa Lubuk Garam Tahun 2023

Analysis of Inhibiting Factors for Kenanga Coffee Business Development for MSMEs in Lubuk Garam Village in 2023

Muhammad Dhafa Amardi¹, Lucky Marcelino², Rendi Christoper³, Septia Laisya Ananda⁴, Winda Hardila Fitri⁵, Indri Anggreini⁶, Yovani Agustina Silaban⁷, Caroline Losawene⁸, Faradina⁹
Universitas Riau

Email : muhammad.dhafa4829@student.unri.ac.id¹, lucky.marcelino3676@student.unri.ac.id², rendi.christoper6169@student.unri.ac.id³, septia.laisya4830@student.unri.ac.id⁴, winda.hardila1823@student.unri.ac.id⁵, indri.anggreini1824@student.unri.ac.id⁶, yovani.agustina2121@student.unri.ac.id⁷, caroline.losawene3046@student.unri.ac.id⁸, faradina3213@student.unri.ac.id⁹

Article History:

Received: 21 Juli 2023

Revised : 20 Agustus 2023

Accepted: 28 September 2023

Keywords: Economy, Coffee, Production, Constraints, Dedication

Abstract: *Economic activity is important in keeping the country's economy running well. One of these economic activities is the production process in which individual or group activities in managing raw materials into goods are carried out in order to increase the use value of the goods. Economic activities, especially production, can run well if the constraining variables can be overcome well. In this paper, the author analyzes what factors inhibit the development of the Kenanga Coffee business located in Lubuk Garam village, Siak Kecil Regency, Bengkalis Regency, Riau Province by direct observation in the field and interviews with related parties.*

Abstrak. Aktivitas perekonomian merupakan hal yang penting dalam menjaga perekonomian negara agar tetap berjalan dengan baik. Salah satu kegiatan ekonomi tersebut adalah proses produksi yang didalamnya dilakukan kegiatan individu atau kelompok dalam mengelola bahan baku menjadi barang guna meningkatkan nilai guna barang tersebut. Kegiatan perekonomian khususnya produksi dapat berjalan dengan baik apabila variabel-variabel penghambatnya dapat diatasi dengan baik. Dalam tulisan ini penulis menganalisis faktor-faktor apa saja yang menghambat berkembangnya usaha Kopi Kenanga yang terletak di Desa Lubuk Garam Kabupaten Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan cara observasi langsung di lapangan dan wawancara kepada pihak terkait.

Kata Kunci : Ekonomi, Kopi, Produksi, Kendala, Dedikasi

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan dasar agar terciptanya kemakmuran bagi suatu negara. Kemakmuran dan kesejahteraan agar bisa tercapai jika kegiatan ekonomi tersebut berjalan dengan baik. Diambil dari situs *Sumber Belajar Kemendikbud*, kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Idris, 2021). Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, butuh orang lain untuk bereaksi dalam menyediakan kebutuhan hidupnya dengan kata lain saling membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

*Corresponding author, muhammad.dhafa4829@student.unri.ac.id

Terdapat tiga kegiatan dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan individu yaitu kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi. Pihak yang melakukan tindakan ekonomi yaitu disebut dengan pelaku ekonomi. Terdapat beberapa macam pelaku kegiatan ekonomi yaitu : negara, koperasi, perusahaan, masyarakat dan rumah tangga. Secara garis besar, kegiatan ekonomi tidak hanya berpengaruh untuk kehidupan satu orang saja tetapi juga berpengaruh pada kehidupan orang banyak dalam satu negara agar terjaganya roda perekonomian. (Ibis, 2021)

Kegiatan produksi merupakan pengertian dari sesuatu hal yang dilakukan oleh manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah barang menjadi sesuatu yang lain baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung untuk menambah nilai dan guna dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan distribusi dapat diartikan dengan kegiatan ekonomi berupa penyaluran barang yang sudah dihasilkan dari kegiatan produksi agar sampai ke tangan para konsumen. Jika kegiatan distribusi tidak ada, maka dapat dipastikan baik kegiatan produksi dan konsumsi tidak berjalan dengan baik (Indonesia, 2023). Sedangkan untuk kegiatan konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan penggunaan barang dan jasa yang sudah dihasilkan oleh kegiatan produksi dan yang sudah di salurkan oleh kegiatan distribusi. Pihak yang melakukan kegiatan konsumsi yaitu konsumen (Rosa, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri merupakan usaha produksi yang dimiliki oleh individu maupun kelompok atau badan usaha yang sudah memenuhi syarat-syarat sebagai usaha mikro. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 mengenai UMKM, dijelaskan bahwa UMKM sendiri yaitu usaha kecil, mikro dan usaha menengah (Shaib & Idris, 2023)

Penempatan kegiatan KUKERTA Universitas Riau pada tahun 2023 salah satunya di Desa Lubuk Garam yang berlokasi di Kecamatan Siak kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yang merupakan hasil pemekaran dari desa Lubuk Gaung dan disahkan pada tahun 2002 melalui Keputusan Bupati Bengkalis Nomor 24 Tentang Pengesahan Desa Persiapan Lubuk Garam. Dalam hal laporan ini kami menulis tentang Faktor Terhambatnya Pengembangan Usaha Kopi Kenanga sebagai salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Desa Lubuk Garam pada tahun 2023.

Program kerja pengabdian diselenggarakan atas inisiatif dari mahasiswa Universitas Riau selaku yang mengikuti kegiatan KUKERTA sebagai salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan pengabdian pada masyarakat setempat, serta mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat selama berada dikelas sehingga dapat berguna bagi orang-orang sekitar.

METODE PENERAPAN

Metode Penerapan dalam menganalisis terhambatnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kopi Kenanga yang terdapat di desa Lubuk Garam Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis ini dengan

melakukan kunjungan langsung ke tempat produksi usaha kopi tersebut, serta mencari tau serta menganalisis penyebab dari usaha itu tidak berjalan dengan baik.

Di Desa Lubuk Garam yang terletak di kecamatan Siak Kecil kabupaten Bengkalis, memiliki UMKM yang didirikan oleh masyarakat desa tersebut sebagai sebuah kegiatan usaha yang dijalankan oleh masyarakat dengan tujuan memperluas lapangan pekerjaan serta memberi pelayanan ekonomi kepada masyarakat secara luas. Kegiatan usaha yang termasuk ke dalam UMKM ini diharapkan bisa membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta mampu mewujudkan stabilitas nasional.

UMKM yang di bangun oleh masyarakat sendiri adalah UMKM yang bisa di bilang bergerak di bidang pangan, yaitu produksi kopi. Produksinya sendiri masih di bilang kecil, karena hasil produksi yang di hasilkan UMKM tersebut pemasarannya hanya sebatas memasarkan di warung-warung kelontong yang ada di sekitar desa tersebut dan dalam acara/kenduri tertentu.

Dari wawancara yang di lakukan terhadap pengelola UMKM ada sedikit kendala dalam masalah pemasaran, di karenakan pemasarannya hanya sebatas dari mulut kemulut, dari orang-orang sekitar dan kemasannya pun sangat sederhana, yaitu cuman dengan bungkus plastik polos yang tidak ada penggunaan logo produk pada kemasan.

I. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara kepada pemilik usaha Kopi Kenanga Desa Lubuk Garam Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau menyimpulkan :

- *Adanya kendala dalam mendapatkan bahan baku*, berdasarkan wawancara bersama pemilik Kopi Kenanga sekaligus pengelola dari usaha tersebut, beliau menjelaskan bahwa terdapat kesulitan dalam mencari bahan baku Kopi di desa Lubuk Garam. Karena kebanyakan masyarakat Lubuk Garam saat ini sudah banyak mengubah komoditas kebun mereka menjadi komoditas sawit yang dikarenakan hasil kebun sawit lebih menjanjikan bagi perekonomian mereka. Hasil tanaman kopi di Desa Lubuk Garam tidak bisa dibilang tidak ada sama sekali, masih ada beberapa masyarakat yang membudidayakan kopi tetapi karena penanaman kopi tersebut tidak dilakukan dengan skala besar maka hasil panen terjadi secara berkala. Hal itu memengaruhi pada proses pembuatan bubuk kopi tersebut.



Gambar 1



Gambar 2

- Terdapat kendala dalam pengemasan, berdasarkan penuturan pemilik usaha bubuk kopi tersebut. Beliau menuturkan bahwasanya terdapat kendala dalam pembuatan pengemasan bubuk kopi. Sejak awal penjualan bubuk kopi tersebut beliau hanya menggunakan kemasan

yang sederhana berupa plastik yang di gambar sendiri oleh pemilik an kelompok usaha tersebut. Tetapi meski kendalanya seperti itu, mereka telah mencoba untuk mencari solusi dengan menanyakan ke tempat percetakan kemasan tetapi mereka hanya menerima pemesanan kemasan dalam skala yang besar. Hal itu tentu memerlukan biaya yang cukup besar sementara dalam hal ketersediaan bahan baku masih terkendala.



Gambar 3

- *Pemasaran.* Dalam hal pemasaran, pengelola menjelaskan bahwa terdapat kesulitan berupa mempromosikan barang hasil produksi mereka. Dikarenakan faktor kendala pertama dan kedua, mereka tidak dapat melakukan promosi secara masif karena jika pemasaran dilakukan melalui sosial media melalui platform belanja atau media sosial lainnya diperlukan kesediaan dalam bahan baku dan kemasan yang menarik untuk menarik para pembeli.

Tetapi, pengelola Usaha Bubuk Kopi menambahkan untuk promosi dalam lingkup lokal seperti lingkup desa dan kecamatan dapat dikatakan masyarakat sudah cukup mengenal produk tersebut. Hal ini dapat dibuktikan pada acara bazaar MTQ se-Kecamatan Siak Kecil. Pemerintah desa Lubuk Garam meminta produk kopi tersebut di hadirkan serta dijual pada acara bazaar tersebut. Pada hari penutupan Acara MTQ, Ketua Camat Kecamatan Siak Kecil mengunjungi satu-satu stand bazaar termasuk stand Desa Lubuk Garam serta mendengar beberapa kendala atas produksi produk tersebut. Hingga saat ini, para pemerintah masih berupaya dalam mencari solusi atas kendala-kendala dalam proses pembuatan Bubuk Kopi

Kenanga ini.



Gambar 4



Gambar 5

- *Keterbatasan dalam pengetahuan teknologi.* Berkaitan dengan faktor penghambat pemasaran, Keterbatasan pengetahuan warga desa Lubuk Garam terhadap teknologi terkhusus pemakaian *gadget* juga memengaruhi terhadap promosi produk ini.



Gambar 6



Gambar 7

PENUTUP

Berdasarkan penuturan mengenai kendala-kendala terhadap produksi pembuatan Bubuk Kopi Kenanga yang sudah dijelaskan dalam subbab sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang terdapat dalam kegiatan produksi tersebut harus diselesaikan satu persatu karena penulis berpandangan kendala-kendala tersebut sudah menjadi satu kesatuan dan tidak dapat hanya dicarikan solusi untuk satu kendala saja. Agar kegiatan produksi dapat lancar hingga pada tahap penjualan, diperlukan jalan keluar yang pasti terhadap faktor-faktor penghambat tersebut.

SARAN

Dalam hal ini, pemerintah harus ikut serta aktif dan berpartisipasi dalam menangani permasalahan ini. Dalam hal memberikan edukasi serta fasilitas yang baik agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Lubuk Garam terkhusus pada Usaha Bubuk Kopi Kenanga dapat berjalan dengan baik sehingga masyarakat nya juga mengalami kesejahteraan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya

REFERENSI

- Idris , M. (2021, Desember 12). *kompas.com*. Retrieved from Kegiatan Ekonomi : Pengertian, Jenis,Tujuan dan Contoh-contohnya: <https://money.kompas.com/read/2021/12/12/201653626/kegiatan-ekonomi-pengertian-jenis-tujuan-dan-contoh-contohnya?page=all>
- Indoneia, T. C. (2023, Januari 26). *cnnindonesia.com*. Retrieved from Penngertian Kegiatan Ekonomi Dilengkapi dengan Contohnya: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124140202-569-904218/pengertian-kegiatan-ekonomi-dilengkapi-jenis-dan-contohnya>
- Nurfadilah, K., Alayabi, M. A., T, L., Fahmi, Z. A., Saras, P., Azizah, M. T., . . . Shafira, A. P. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Masyarakat melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair dari kotoran Ternak Sapi (feses) di Kelurahan Parangluara.
- Rosa, N. (2023, Juni 08). *detik.com*. Retrieved from Apa itu Kegiatan Ekonomi? Ini Pengertian,Jenis hingga Contohnya: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6759869/apa-itu-kegiatan-ekonomi-ini-pengertian-jenis-hingga-contohnya>
- Shaid, N. J., & Idris, M. (2023, September 20). *kompas.com*. Retrieved from Pengertian UMKM, Kritis,Ciri dan Contohnya: <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=a>
- Syaningrum, F. (2021). Konsep sistem ekonomi kerakyatan dalam pemberdayaan UMKM Indonesia. *e-journal ekonomi dan bisnis Universitas Udayana*, 1-9.